

**PENGARUH AKTIVITAS PEMBELAJARAN MODEL *COOPERATIVE*  
*LEARNING* TIPE *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI I  
WAY HUWI KECAMATAN JATI AGUNG**

(Skripsi)

Oleh

**DESTIANA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDARLAMPUNG  
2016**

## ABSTRAK

### **PENGARUH AKTIVITAS PEMBELAJARAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI I WAY HUWI KECAMATAN JATI AGUNG**

Oleh

**DESTIANA**

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar IPS siswa di kelas IV SD Negeri 1 Way Huwi Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas pembelajaran model *cooperative learning* tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas IVA dengan jumlah siswa 34 siswa. Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen utama yang digunakan adalah tes. Teknik Analisis data menggunakan regresi linier.

Hasil analisis data diperoleh simpulan bahwa terdapat pengaruh aktivitas pembelajaran model *cooperative learning* tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jati Agung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran IPS menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* pada kelas IVA dengan nilai *posttest* lebih besar dari nilai *pretest*.

**Kata Kunci:** aktivitas pembelajaran, hasil belajar IPS, *picture and picture*.

**Judul Skripsi : PENGARUH AKTIVITAS PEMBELAJARAN  
MODEL COOPERTIVE LEARNING TIPE  
PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI I  
WAY HUWI KECAMATAN JATI AGUNG .**

**Nama Mahasiswa : Destiana**

**Nomor Pokok Mahasiswa: 1213053029**

**Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah dasar**

**Jurusan : Ilmu Pendidikan**

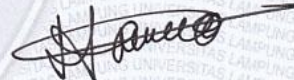
**Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

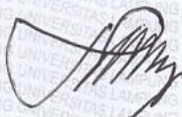


**Dr. Lilik Sabdaningtyas, M.Pd.**  
NIP. 19561005 198303 2 002



**Dr. Sultan Djasmi, M.Pd.**  
NIP. 19520504 197903 1 002

**2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan**



**Dr. Riswanti Rini, M.Si.**  
NIP. 19600328 198603 2 002

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua**

**Dr. Lilik Sabdaningtyas, M.Pd.**

**Sekretaris**

**Dr. Sultan Djamsi, M.Pd.**

**Penguji Utama**

**Dr. M. Thoha B.S Jaya, M.S.**

**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Dr. Muhammad Fuad, M.Hum**  
NIP 19590722 198603 1 003

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 13 Oktober 2016**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Destiana  
NPM : 1213053029  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandarlampung, 13 Oktober 2016  
Yang Menyatakan



**Destiana**  
**NPM. 1213053029**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Destiana dilahirkan di Desa Serigeni Baru Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tanggal 23 Desember 1993, sebagai anak kedua dari empat bersaudara, dari Bapak Baihaki dan Ibu Asma

Penulis mengawali Pendidikan Sekolah Dasar SD Negeri 3 Kebagusan Kecamatan Gedung Tataan Kabupaten Pesawaran diselesaikan pada tahun 2000/2006. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Gedung Tataan pada tahun 2006/2009. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Budaya Bandar Lampung pada tahun 2012. Penulis diterima sebagai mahasiswa pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung melalui jalur PMPAP

Pada semester tujuh, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekon Balak Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat dan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 1 Padang Cahya Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat.

## **MOTTO**

“Belajarlah dari kesalahan di masa lalu, mencoba dengan cara yang berbeda,  
dan selalu berharap untuk sebuah kesuksesan di masa depan”

“Selalu jadi diri sendiri dan jangan pernah menjadi orang lain meskipun  
mereka tampak lebih baik dari Anda”

“Barang siapa yang menempuh jalan untuk  
mendapatkan ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju  
surga”

(Bukhari Muslim)

“Tidak ada keberhasilan tanpa kerja keras, do’a dan ridho orangtua

## PERSEMBAHAN

Dengan Mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim

Kupersembahkan sujudku kepada Tuhanku dengan segenap ketaqwaan dan syukur atas nikmat yang selalu Allah berikan kepadaku.

Karya ini ku persembahkan untuk.....

Almamater tercinta, Universitas Lampung

dan

Sekolah Dasar Negeri 1 Way Huwi



---

## SANWACANA

Assalamualaikum.Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang penulis susun ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Lampung. Dengan Judul "**Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Model *Cooprative Learning Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jati Agung***".

Dalam Kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr.Lilik Sabdaningtiyas , M.Pd., selaku Pembimbing Pertama sekaligus pembimbing akademik , Bapak Dr.Sultan Djasmu, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Kedua, dan Bapak Dr. M Thoha BS Jaya, M.S , selaku Pembahas atas kesediaanya untuk memberikan bimbingan, waktu, saran dan kritik kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini Penulisan ini juga tidak lepas dari bimbingan dan bantuan serta petunjuk dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 
1. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, beserta seluruh staf dan jajarannya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  2. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan bantuan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  3. Bapak Drs. Maman Surahman, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membimbing kami selama ini.
  4. Seluruh Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan seluruh staf yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan saat penulis menyelesaikan perkuliahan.
  5. Ibu Hj.Usna maina, S.Pdi, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan yang telah memberikan izin dan bantuan selama penelitian.
  6. Seluruh Guru SD Negeri 1 Way Huwi dan seluruh staf yang telah memberikan izin dan bantuan selama penelitian.
  7. Mata air kasih sayang yang tak pernah berhenti mengalir, Ayahku Baihaki, dan Ibuku Asmah tercinta, yang telah ikhlas menyayangiku dari kandungan hingga saat ini, yang selalu mendukung dan mendoakan setiap langkahku dalam sujudnya, terimakasih untuk tetes keringat dan air mata yang tercurah, semuanya tak akan pernah bisa aku balas dengan apapun.
  8. Nyekku Dariah, Drs. Tontowi Msi,(abah), Holis S.Pd,(mang olis ), Yus maria S.Pd (tante),Dra Ratna sari (umi), Nur Hasikin S.Pd (ciknur),om

---

Pur dan adek-adekku, Dian, Pina, Kori, Aulia, Kiki, Ika, Dila, dan lainnya  
Terima kasih atas semua do'a, kasih sayang serta dukungan motivasi yang  
telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Keluarga besarku yang selalu mendukung langkah ku, terima kasih atas semua do'a, kasih sayang serta dukungan motivasi yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Setiawan, terima kasih telah memberi semangat dan motivasi selama ini dan doa buat aku.
11. Sahabat-sahabat ku dari semester 1 sampai saat ini Yulia Citra, Umi Salamah, Miftahul Aini, Nur Tri Setiawati, Hartika Kurniawati, Lucia, Maya Putri. Terimakasih kalian sudah membuat hari-hari berwarna, semoga persahabatan kita terus terjalin dan kita bisa meraih kesuksesan bersama.
12. Sahabat seperjuangan di PGSD angkatan 2012 yaitu Anggi Febriani, Aulia Pajarina, Devilia Sistantri, Desilia, Dea Anjar Wulan, Yulia Citra, Hartika Kurniawati, Umi Salamah, Lucia Puspasari, Rishqhe, Yuli Ps, Yuliana Dj, Diana Permata S, Santri, Muldi, Ratih, Nayank, Asrul, Suci, Tia, Ega, Dian Purnamasari, Yocie Callista, Riski, Nur Tri Setiawati, Maya Putri, Nur Soraya, Helvi, Dwi Ay, Posma, Putu Ayu, Mukti, Rendi, Rini, Giatri, Meva, Aini, Selvy, Yeti, Yuda. Semoga kekeluargaan kita akan terus terjalin.
13. Teman-teman Seperjuangan KKN PPL Pekon Balak, Andra, Yoga, Bima, Hasan Pak Lek, Uud, Mama Erna, Aulia, Riyani, Bunda Ukhti, Petong. Terima kasih telah menjadi rekan yang baik selama KKN dan banyak pengalaman berharga bersama kalian.

---

14. Sahabatku dari SMA BUDAYA bandarlampung. Mei, Yulinda, Maya,  
mega semoga selalu ada waktu untuk kita berkumpul bersama.

15. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan,  
akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat berguna dan  
bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Bandar Lampung, 13 Oktober 2016  
Penulis

Destiana

## DAFTAR ISI

Halaman

I. PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	6
3. Pembatasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah.....	7
5. Tujuan Penelitian.....	7
6. Manfaat Penelitian.....	8
7. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
II. KAJIAN TEORI	
1. Mengkaji Teori.....	
a. Teori Belajar Kognitif.....	10
b. Teori Konstruktivisme.....	12
c. Teori Belajar Behaviorisme.....	13
2. Aktivitas Pembelajaran.....	
a. pengertian aktivitas pembelajaran.....	14
3. Model <i>Cooperative Learning Tipe Picture and Picture</i> .....	17
a. Pengertian Model <i>Cooperative Tipe Picture and Picture</i> .....	17
b. Langkah-langkah pengajaran <i>picture and picture</i> .....	18
c. Kelebihan dan kekurangan model <i>Picture and Picture</i> .....	20
4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	
a. Pengertian IPS.....	21
b. Tujuan Pendidikan IPS.....	22
c. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.....	23
5. Penelitian yang Relevan.....	24
6. Kerangka Pikir.....	25
7. Hipotesis.....	26
III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	29

C. Presedur Penelitian .....	29
D. Tempat dan waktu Penelitian .....	30
E. Variabel Penelitian .....	30
1. Pengertian Variabel.....	31
2. Variabel Aktivitas Pembelajaran Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Picture and picture</i> .....	31
3. Variabel Hasil Belajar IPS .....	32
F. Teknik Pengumpul Data .....	33
G. Uji Persyaratan Instrumen .....	34
1. Uji Validitas .....	34
2. Uji Reliabilitas .....	35
3. Taraf Kesukaran .....	36
4. Uji Daya Pembeda Soal .....	37
H. Teknik Analisis Data .....	38
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Tahap Penelitian .....	40
1. Persiapan Penelitian .....	40
2. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	41
3. Pelaksanaan Penelitian .....	42
4. Pengambilan Data Penelitian.....	42
C. Deskripsi Data Penelitian .....	43
D. Analisis Data Penelitian .....	43
1. Aktivitas Belajar Siswa .....	43
2. Hasil Belajar Kemampuan Kognitif .....	44
3. Uji Hipotesis.....	48
E. Pembahasan .....	48
F. Keterbatasan Penelitian .....	52
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN .....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai Ulangan Semester.....	5
3.1 Data Jumlah Siswa Kelas IV.....	28
3.2 Tabel Klasifikasi Realibilitas.....	35
3.3 Tabel Klasifikasi Taraf Kesukaran Soal.....	35
3.4 Tabel Kriteria Daya Pembeda Soal.....	36
4.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	37
4.2 Nilai <i>Pretest</i> Kelas IV A.....	46
4.3 Nilai <i>Posttest</i> Kelas IV A.....	48
4.4 Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas IV A.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Paradigma Kerangka Pikir Penelitian .....	25
4.1 Diagram Batang Data Klasifikasi Aktivitas Belajar Siswa .....	45
4.2 Diagram Batang Data Nilai Hasil <i>Pretest</i> .....	47
4.3 Diagram Batang Data Nilai Hasil <i>Posttest</i> .....	49
4.4 Diagram Perbandinga Hasil <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> .....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus KTSP Kelas IV .....	62
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	65
3. Kisi- kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	73
4. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Validitas Soal.....	74
5. Rekapitulasi Data Hasil Uji Beda Daya Soal .....	76
6. Rekapitulasi <i>Pretest</i> kelas IV A .....	77
7. Rekapitulasi <i>Posttest</i> kelas IV A .....	78
8. Rekapitulasi nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> kelas eksperimen .....	79
9. Uji Regresi Linear Sederhana .....	80
10. Tabel R <i>Product moment</i> .....	83
11. Tabel Harga Kritis Distribusi T .....	84
12. Dokumentasi Penelitian .....	85
13. Surat Rekomendasi Pengajuan Judul .....	88
14. Surat Izin Pendahuluan .....	89
15. Surat Balasan Izin Penelitian Dari Sekolah .....	90
16. Surat Keterangan Peneliti Dari Sekolah .....	91
17. Surat Keterangan Judul Penelitian dari Dekanat.....	92

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang Masalah**

Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk membimbing, membina, dan mengembangkan potensi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan memiliki kekuatan atau pengaruh yang dinamis dalam kehidupan manusia di masa depan. Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana cukup besar. Berdasarkan Garis Besar Haluan Negara (GBHN) disebutkan bahwa “pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup”. Artinya tidak ada batas waktu atau kata terlambat untuk belajar, karena pendidikan seumur hidup dilaksanakan dalam tiga lembaga, yaitu lembaga keluarga (orang tua) sebagai unit masyarakat pertama dan utama, lembaga sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, dan lembaga masyarakat sebagai keseluruhan tata kehidupan dalam negara baik perseorangan maupun kolektif.

Dalam proses pendidikan terjadi proses perkembangan. Pendidikan adalah proses membantu siswa agar berkembang secara optimal yaitu berkembang setinggi mungkin sesuai dengan potensi dan sistem nilai yang dianutnya dalam masyarakat. Pendidikan bukanlah proses memaksa kehendak orang

dewasa (guru) kepada siswa, melainkan upaya menciptakan kondisi yang kondusif bagi perkembangan anak yaitu kondisi yang memberi kemudahan kepada anak untuk mengembangkan dirinya secara optimal. Pemerintah telah meletakkan dasar hukum yang kuat dalam menyelenggarakan pendidikan yaitu dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-undang tersebut dalam Bab I Pasal 1 (ayat 1) yang menjelaskan bahwa:

pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembelajaran bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, hal ini merupakan amanat yang terkandung dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang merupakan dasar Negara Republik Indonesia. Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kegiatan proses belajar mengajar hendaknya berpusat pada siswa, mengembangkan kreativitas, kontekstual, menantang dan menyenangkan, menyediakan pengalaman belajar yang beragam, dan belajar melalui berbuat. Dalam hal ini guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan diharapkan dapat berperan sebagai fasilitator yang akan memfasilitasi siswa dalam belajar, dan siswa sendirilah yang harus aktif belajar dari berbagai sumber belajar.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD sampai SMP. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang

SD mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.

Kurikulum tahun 2006 mengisyaratkan tujuan akhir dari proses pendidikan IPS pada tingkat sekolah dasar adalah untuk mengarahkan peserta didik agar dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Tujuan ini telah mengarahkan pada pengembangan diri siswa untuk menjadi warga negara dan warga dunia yang baik. Pengembangan kompetensi sosial yang dikembangkan pada kurikulum tahun 2006 tidak hanya diarahkan pada pengembangan kemampuan siswa untuk hidup pada masa sekarang akan tetapi sudah diarahkan pada tantangan masa depan.

Hal ini terlihat dari latar belakang yang dirumuskan dalam kurikulum tahun 2006 yang menyebutkan bahwa di masa yang akan datang siswa akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Karakteristik dari pendidikan IPS adalah untuk mengembangkan kompetensi sebagai warga negara yang baik. Warga negara yang baik berarti yang dapat menjaga keharmonisan hubungan di antara masyarakat sehingga terjalin persatuan dan keutuhan bangsa. Hal ini dapat dibangun apabila dalam diri setiap orang terbentuk perasaan yang menghargai terhadap segala perbedaan,

baik itu perbedaan pendapat, etnik, agama, kelompok, budaya dan sebagainya. Bersikap terbuka dan senantiasa memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang atau kelompok untuk dapat mengembangkan dirinya.

Selain bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik, pendidikan IPS juga mempunyai tujuan yang lebih spesifik. IPS bertujuan membentuk individu-individu yang memahami kehidupan sosial manusia, aktivitas dan interaksinya yang ditujukan untuk menghasilkan anggota masyarakat yang bebas, yang mempunyai rasa tanggung jawab untuk melestarikan, melanjutkan dan memperluas nilai-nilai dan ide-ide masyarakat bagi generasi masa depan. Untuk melengkapi tujuan tersebut, program IPS harus memfokuskan pada pemberian pengalaman yang akan membantu setiap individu.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Sudah seharusnya mata pelajaran IPS menjadi perhatian guru. Namun hasil belajar IPS di SD Negeri I Way Huwi Kecamatan Jati Agung.

Berdasarkan pra penelitian diperoleh data hasil ujian tengah semester mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jati Agung semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Semester Pada Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2015/2016.

No	Kelas	KKM	Nilai		Jumlah Siswa
			0 - 64	≥ 65	
1.	IV A	65	20	14	34 orang
2.	IV B		25	12	37 orang
3	IVC		22	13	35 orang
Jumlah			67	39	106 orang
%			63,3 %	36,7 %	100%

Sumber: Dokumentasi Wali Kelas IVA, IVB, IVC Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan tabel 1 di atas, terlihat bahwa siswa kelas IV masih banyak yang tidak mencapai KKM yaitu sebanyak 63,3% maka dapat dilihat masih banyak siswa belum mencapai ketuntasan belajar.

*Pra-survey* lebih lanjut dilakukan dengan mengamati kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Diperoleh keterangan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih belum menerapkan model pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini guru belum menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* pada proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS, sehingga menjadikan pembelajaran pada mata pelajaran IPS disampaikan secara verbal dan monoton, sehingga menimbulkan rasa bosan yang tinggi dan menjadikan pembelajaran kurang menarik perhatian siswa, akibatnya

banyak siswa tidak memperhatikan pelajaran atau materi yang disampaikan oleh guru.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang ada di lokasi penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jati Agung yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.
3. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).
4. Masih kurang bervariasinya metode pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian siswa.
5. Guru belum pernah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture*.

## **3. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari perluasan masalah yang dimungkinkan terjadi selama penelitian berlangsung, peneliti membatasi masalah sebagai berikut.

1. Pengaruh aktivitas pembelajaran model *cooperative learning* tipe *picture and picture* berfokus pada mata pelajaran IPS kelas IV.
2. Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah materi belajar kelas IV pada kompetensi dasar 2.1 yaitu “Mengenal aktivitas

ekonomi yang berkaitan dengan sumberdaya alam dan potensi lain di daerahnya”.

3. Rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jati Agung.

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jati Agung sehingga diperlukan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture* khususnya terhadap kelas IV SD Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jati Agung.

Dengan demikian pertanyaan permasalahan penelitian ini adalah Apakah aktivitas pembelajaran model *cooperative learning* tipe *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jati Agung?

Dengan demikian, judul skripsi ini adalah “Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Model *Cooperative Learning* Tipe *Picture and Picture* Terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri I Way Huwi Kecamatan Jati Agung”.



## 5. Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang jelas dan terarah, perlu ditetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aktivitas pembelajaran model *cooperative learning* tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jati Agung.

## 6. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan yang meliputi unsur-unsur peran guru, penggunaan media gambar, dan prestasi belajar siswa.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa: Mengatasi kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar yang optimal.
- b. Bagi guru: Memberikan sumbangan pada para pendidik bahwa perlu adanya penggunaan model pembelajaran yang baru seperti model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan pembelajaran agar keberhasilan dalam proses belajar mengajar dikelas dapat tercapai.
- c. Bagi kepala sekolah : Sebagai bahan pertimbangan bagi Kepala Sekolah untuk melakukan kajian bagi guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

- d. Bagi peneliti: Menambah wawasan peneliti mengenai model pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran model *cooperative learning* tipe *picture and picture*.
- e. Bagi peneliti lain: Sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai model pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture*.

## **7. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup:

1. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen.
2. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture*.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jati Agung.

## II. KAJIAN TEORI

### 1. Teori-teori Belajar

Menurut Suyono & Hariyanto (2012: 28), teori adalah suatu penjelasan tentang hubungan antara dua atau lebih variabel, yang berupa sekumpulan hukum, gagasan, prinsip dan teknik-teknik tentang subjek tertentu. Ada beberapa teori belajar hasil pemikiran baik para ahli psikologi maupun para ahli pendidikan. Namun dalam penelitian ini, menggunakan teori yang melandasi pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture*, yaitu teori belajar kognitif, teori belajar konstruktivisme, dan teori belajar behaviorisme.

#### a. Teori Belajar Kognitif

Menurut Winkel dan Mukhtar (dalam Sapriya, 2006: 43) terdapat enam tingkatan ranah kognitif yaitu :

##### a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Yaitu kemampuan seseorang untuk mengingat atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya; mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan yang meliputi fakta, kaidah, prinsip, serta metode yang diketahui. Dalam jenjang kemampuan ini, seseorang dituntut untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya suatu konsep, fakta, atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya. Misalnya, TIK yang untuk sebagian dirumuskan sebagai berikut: “Siswa akan mampu menyebutkan nama semua sekretaris jenderal PBB, sejak saat PBB mulai berdiri.

##### b. Pemahaman (*Comprehension*)

Yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat; mencakup kemampuan untuk

menangkap makna dari arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.

c. Penerapan (*Application*)

Yaitu kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret; mencakup kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode yang digunakan pada suatu kasus atau problem yang konkret dan baru, yang dinyatakan dalam aplikasi suatu metode kerja pada pemecahan problem yang baru.

d. Analisis (*Analysis*)

Yaitu kemampuan seseorang untuk menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antaranya: mencakup kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik, yang dinyatakan dengan penganalisisan bagian-bagian pokok atau komponen-komponen dasar dengan hubungan-hubungan itu.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Yaitu kemampuan berpikir yang merupakan kebalikan dari kemampuan analisis; mencakup kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola yang baru, yang dinyatakan dengan membuat suatu rencana, yang menuntut adanya Kriteria untuk menemukan pola dan struktur organisasi yang dimaksud.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Yaitu merupakan jenjang berpikir yang paling tinggi dalam ranah kognitif, yang merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau ide; mencakup kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal dan mempertanggungjawabkan pendapat itu berdasarkan kriteria tertentu, yang dinyatakan dengan kemampuan memberikan penilaian terhadap sesuatu hal.

Hamalik (2012:79) Bloom mengemukakan jenjang-jenjang tujuan kognitif,

sebagai berikut :

- a. Pengetahuan. Pengetahuan merupakan pengingatan bahan-bahan yang telah dipelajari, mulai dari fakta sampai teori, yang menyangkut informasi yang bermanfaat, seperti : istilah umum, fakta-fakta khusus, metode dan prosedur, konsep dan prinsip.
- b. Pemahaman. Pemahaman adalah abilitet untuk menguasai pengertian. Pemahaman tampak pada alih bahan dari satu bentuk ke bentuk lainnya, penafsiran, dan memperkirakan. Contoh: memahami fakta dan prinsip, menafsirkan bahan lisan, menafsirkan bagan, menerjemahkan bahan verbal ke rumus matematika.

- c. Penerapan (aplikasi). Abilitet untuk menggunakan bahan yang telah dipelajari ke dalam situasi baru yang nyata, meliputi : aturan, metode, konsep, prinsip, hukum, teori. Contoh : melaksanakan konsep dan prinsip ke situasi baru, melaksanakan hukum dan teori ke situasi praktis, mempertunjukkan metode dan prosedur.
- d. Analisis (pengkajian). Analisis adalah abilitet untuk merinci bahan menjadi bagian-bagian supaya struktur organisasinya mudah dipahami, meliputi identifikasi bagian-bagian, mengkaji hubungan antara bagian-bagian, mengenali prinsip-prinsip organisasi. Contoh : menyadari asumsi-asumsi, menyadari logika dalam pemikiran, membedakan fakta dan inferensi.
- e. Sintesis. Sintesis adalah abilitet mengkombinasikan bagian-bagian menjadi suatu keseluruhan baru, yang menitikberatkan pada tingkah laku kreatif dengan cara memformulasikan pola dan struktur baru. Contoh : menulis cerita pendek yang kreatif, menyusun rencana eksperimen, menggunakan bahan-bahan untuk memecahkan masalah.
- f. Evaluasi. Evaluasi adalah abilitet untuk mempertimbangkan nilai bahan untuk maksud tertentu berdasarkan Kriteria internal dan Kriteria eksternal. Contoh : mempertimbangkan konsistensi bahan tertulis, kemantapan suatu konklusi berdasarkan data, nilai suatu pekerjaan berdasarkan Kriteria internal dan/atau eksternal.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian ranah kognitif adalah segala upaya yang menyangkut aktivitas otak, yang berupa pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Tujuan belajar kognitif dapat dinilai melalui tes lisan maupun tertulis. Tes tertulis bisa berbentuk tes objektif (benar-salah, menjodohkan, pilihan berganda, dan jawaban singkat) dan tes esai yang dapat dipergunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengukur, menghubungkan, mengintegrasikan, dan menilai suatu ide.

## **b. Teori Konstruktivisme**

Konstruktivisme, teori yang paling mendominasi di akhir dekade ini, adalah teori yang berakar dari ranah ilmu filsafat, psikologi, dan sibernetika (studi interdisiplin tentang sistem regulasi) dan berusaha menjelaskan bagaimana seseorang mengetahui dunia (Karagiorgi &

Symeou, 2005: 2). Teori ini memahami belajar sebagai proses pembentukan pengetahuan oleh siswa itu sendiri. Pengetahuan ada di dalam diri seseorang tidak dapat di pindahkan begitu saja oleh guru terhadap siswa. Dengan demikian, pengetahuan tidak dapat dipindahkan dengan begitu saja dari otak pendidik ke otak siswa. Setiap siswa harus membangun pengetahuan itu di dalam otaknya sendiri-sendiri.

Untuk memahami lebih tentang aliran ini, perlu diketahui ciri-ciri belajar berbasis konstruktivisme. Ciri-ciri tersebut pernah dikemukakan oleh Driver dan Oldham (Evelin Siregar dan Hartini Nara, 2010: 39) Ciri-ciri yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Orientasi, yaitu siswa diberi kesempatan mengembangkan motivasi dalam mempelajari suatu topik dengan memberi kesempatan melalui observasi.
- 2) Elistasi, yaitu siswa mengungkapakan idenya dengan jalan berdiskusi menulis, membuat poster.
- 3) Restrukturisasi ide, yaitu klarifikasi ide dengan ide orang lain, membangun ide baru, mengevaluasi ide baru.
- 4) penggunaan ide baru dalam berbagai situasi.
- 5) *Review*, menambahkan atau mengubah gagasan yang perlu direvisi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar sebagai proses pembentukan pengetahuan oleh siswa itu sendiri. Pengetahuan ada di dalam diri seseorang tidak dapat dipindahkan begitu saja oleh guru terhadap siswa. Ciri-ciri belajar berbasis konstruktivisme adalah orientasi, elistasi, restrukturisasi ide, penggunaan ide baru, dan *review*.

### **c. Teori Belajar Behaviorisme**

Teori Belajar Behaviorisme menurut Schunk (2012: 2), belajar adalah proses memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, strategi, kepercayaan, tingkah laku dan perilaku. Sedangkan pengertian belajar dalam ranah teori belajar behaviorisme adalah perubahan tingkah laku yang berasal dari pengalaman serta akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon (Suyono & Hariyanto, 2012: 59).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar tidak mempersoalkan apakah manusia itu baik atau jelek, teori ini ingin mengetahui bagaimana perilaku manusia dikendalikan oleh faktor-faktor lingkungan. Proses memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, strategi, kepercayaan, tingkahlaku dan perilaku.

## **2. Aktivitas Pembelajaran**

### **a. Pengertian Aktivitas Pembelajaran**

Belajar sangat dibutuhkan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Kegiatan belajar mengajar ditandai adanya interaksi antara guru dengan siswa. Interaksi dapat terjadi secara searah maupun secara timbal balik dari guru kepada siswa atau sebaliknya. Guru memiliki peran yang besar dalam rangka menentukan model interaksi atas kegiatan yang akan dipilih. Peran guru dalam melakukan kegiatan memilih atau menentukan model interaksi yang akan terjadi antara guru dengan siswa disebut mengajar. Sedangkan siswa dalam melakukan kegiatan interaksi disebut belajar.

Menurut Hamalik (2001:28), belajar adalah suatu tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Aspek tingkah laku tersebut adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap. Sedangkan menurut Hanafiah (2010:23) pada proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Selanjutnya menurut Djamarah (2006:119), aktivitas belajar adalah kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga, artinya bahwa untuk melakukan suatu kegiatan belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa dorongan dari dalam yang lebih utama walaupun dari luar sebagai upaya lain yang tak kalah pentingnya.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar baik melalui kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga maupun kegiatan mental atau psikis dan dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa baik diluar kelas maupun di dalam kelas akan berpengaruh terhadap prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran IPS.

Menurut Djamarah (2002:38-45) mengemukakan beberapa aktivitas belajar yaitu: (1) mendengarkan, (2) memandang, (3) meraba, membau, dan mencicipi/mengecap, (4) menulis atau mencatat, (5) membaca, (6)



membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi, (7) mengamati tabel-tabel, diagram, dan bagan, (8) menyusun paper atau kertas kerja, (9) mengingat serta (10) latihan atau praktik.

Selanjutnya hasil penelitian Paul B. Diedrich (Hamalik 2001:172) menyimpulkan bahwa ada 177 macam kegiatan peserta didik yang meliputi aktivitas jasmani dan aktivitas jiwa, antara lain sebagai berikut:

- a. Kegiatan Visual (*Visual activities*), yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. Kegiatan Lisan (*Oral activities*), seperti menyatakan, merumuskan, bertanya memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi interupsi.
- c. Kegiatan Mendengarkan (*Listening activities*), sebagai contoh mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. Kegiatan Menulis (*Writing activities*), seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket penyalinan.
- e. Kegiatan Menggambar (*Drawing activities*), misalnya menggambar, membuat grafik, peta diagram.
- f. Kegiatan Metrik (*Motor activities*), yang termasuk didalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, memperbaiki, bermain, berkebun, beternak.
- g. Kegiatan Mental (*Mental activities*), sebagai contoh misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. Kegiatan Emosional (*Emotional activities*), seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup

Jadi aktivitas yang diuraikan di atas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks. Jika berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, tentu sekolah-sekolah akan lebih dinamis, tidak membosankan dan benar-benar menjadi aktivitas belajar yang maksimal dan bahkan akan memperlancar peranannya sebagai pusat dan transformasi kebudayaan. Aktivitas-aktivitas tersebut tidaklah terpisah satu sama lain.

Pada setiap pelajaran terdapat berbagai aktivitas yang dapat diupayakan. Guru hanyalah merangsang keaktifan dengan jalan menyajikan bahan pelajaran, sedangkan yang mengolah dan mencerna adalah peserta didik itu sendiri sesuai dengan kemauan, kemampuan, bakat, dan latar belakang masing-masing.

### **3. Model *Cooperative Learning Tipe Picture and Picture***

#### **a. Pengertian Model *Cooperative Tipe Picture and Picture***

Model pembelajaran *cooperative learning tipe picture and picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (Hamdani, 2011:89). Model pembelajaran *cooperative learning tipe picture and picture* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *cooperative learning tipe picture and picture* memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran hendaknya selalu menekankan aktifnya siswa dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif artinya setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat siswa. Kreatif artinya setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada siswa untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran. Model *cooperative learning tipe picture and picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran.

Menurut Suprijono dalam Miftahul Huda (2014:139) *cooperative learning* tipe *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengan *example non example* dimana gambar yang di berikan pada siswa harus diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam pembelajaran untu itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung guru sudah menyiapkan gambar yang akan di tampilkan baik dalam bentuk kartu atau daalam bentuk charta berukuran besar. Gambar-gambar tersebut juga bisa ditampilkan melalui bantuan *powerpoint* atau *software-software* lain.

Berdasarkan pendapat di atas maka, daat disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture* adalah pembelajaran yang berkelompok dengan gambar sebagai medianya dimana gambar yang di berikan kepada siswa harus diurutkan secara logis hingga gambar-gambar tersebut membentuk sesuatu yang bermakna.

#### **b. Langkah-langkah pengajaran *picture and picture***

Menurut Suprijono (2012:125) Langkah-langkah pembelajaran model

*Picture and Picture*, yaitu:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- c) Guru menunjukkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
- d) Guru menunjuk siswa secara bergantian mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materisesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g) Kesimpulan/ rangkuman

Menurut Miftahul Huda (2014:139) langkah-langkah penerapan strategi model *pictue and picture* sebagai berikut.

- a) Tahap 1: Penyampaian Kompetensi  
Pada tahap ini guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar matapelajaran yang bersangkutan.
- b) Tahap 2: Presentasi Materi  
Pada tahap penyajian materi, guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari sini.
- c) Tahap 3: Penyajian Gambar  
Pada tahap ini, guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan.
- d) Tahap 4: Pemasangan Gambar  
Pada tahap ini, guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara urut dan logis.
- e) Tahap 5: penajakan  
Tahap ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran di balik urutan untuk menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan kompetensi dasar berdasarkan indikator-indikator yang ingin dicapai.
- f) Tahap 6: penyajian kompetensi  
Berdasarkan komentar atau penjelasan atau urutan gambar-gambar, guru bisa menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g) Tahap 7: penutup  
Diakhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka, dapat disimpulkan bahwa langkah model pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture* yaitu menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, menyajikan materi, menyajikan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, pengurutan gambar secara logis, penajakan/ menanyakan alasan siswa dalam menyusun gambar, menanamkan konsep sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan yang terakhir yaitu penutup siswa dan guru saling berefleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

**c. Kelebihan dan kekurangan model *Picture and Picture***

**a. Kelebihan model *picture and picture***

1. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar sesuai materi yang dipelajari.
2. Meningkatkan daya pikir siswa karena guru meminta siswa untuk menganalisis gambar yang ada.
3. Pembelajaran lebih berkesan karena siswa terlibat secara langsung

**b. Kekurangan model *picture and picture***

1. Sulit menemukan gambar yang bagus dan berkualitas yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
2. Baik guru dan siswa kurang terbiasa menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam pembahasan suatu materi pembelajaran.

Menurut (Hamdani, 2011:89) model pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture* memiliki kelebihan 1) Guru lebih mengetahui kemampuan tiap-tiap siswa. 2) Melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis. 3) Kelemahan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture*. Adapun kekurangan yang dimiliki model *Picture and Picture* adalah memakan banyak waktu. Sehingga sulit guru untuk mengatur waktu dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat ahli-ahli di atas dapat disimpulkan kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *picture and picture* yaitu: Kelebihan: melatih siswa untuk berpikir logis, sistematis dan kreatif dalam proses pembelajaran. Kekurangannya: memerlukan waktu yang lama dan sulit untuk menentukan gambar yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

#### **4. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

##### **a. Pengertian IPS**

IPS merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan sosial siswa. Bidang kajian ilmu yang dipelajari dalam IPS pada jenjang Sekolah Dasar (SD) meliputi materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Menurut A. Kosasih Djahri dalam Sapriya (2006:7) IPS merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

Sedangkan menurut Muhammad Nu'man Somantri dalam Sapriya (2006:7) pendidikan IPS adalah penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideology negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat dasar dan menengah.

Ahmadi dan Amri (2011:10) berpendapat bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD, SMP yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, anak diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggungjawab, serta warga dunia yang cinta aman

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa IPS adalah penyederhanaan dari disiplin ilmu-ilmu sosial, mengkaji tentang fakta dan isu-isu sosial yang berhubungan gejala-gejala kehidupan manusia di masyarakat dengan lingkungan sekitar.

#### **b. Tujuan Pendidikan IPS**

Menurut Hasan dalam Supriya, dkk., (2006:5) tujuan pendidikan IPS dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu pengembangan intelektual siswa, pengembangan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa, serta pengembangan diri siswa sebagai pribadi. Selanjutnya menurut Martorella dalam Supriya, dkk., (2006:8) mengemukakan tujuan utama dari pembelajaran IPS di SD adalah untuk mengembangkan pribadi "warga negara yang baik" (*good citizen*).

Sedangkan Sapriya (2006:133) menyatakan bahwa tujuan IPS yaitu:

(a) mengajarkan konsep-konsep dasar sejarah, sosiologi, antropologi, ekonomi, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis, dan psikologis, (b) mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inkuiri, *problem solving*, dan keterampilan sosial, (c) membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan (d) meningkatkan kerja sama dan kompetensi dalam masyarakat yang heterogen baik secara nasional maupun global.

Tujuan merupakan segala sesuatu atau keinginan yang hendak dicapai.

Dalam permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi menyatakan bahwa Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan

dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mendidik para siswa agar prestasi belajar siswa meningkat dengan mengembangkan keterampilan-keterampilan sebagai bekal untuk memecahkan segala persoalan dalam kehidupan bermasyarakat. Keterampilan tersebut meliputi, keterampilan berpikir kritis, meningkatkan keterampilan bekerjasama dengan teman, dan meningkatkan berpikir kreatif. Selain itu tujuan pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan pribadi warga negara yang baik.

### **c. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah dasar yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial IPS di dalamnya memuat materi geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. Menurut Soemantri(2004:37) IPS diajarkan di sekolah dasar dimaksudkan agar siswa menjadi manusia dan warga negara yang baik, seperti yang diharapkan oleh dirinya, orang tua, masyarakat, dan agama.



Hamid Hasan, dkk (2009:1) menyatakan bahwa, sebaiknya pembelajarn IPS mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan siswa yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS di sekolah dasar pada dasarnya dimaksudkan untuk pengembangan pengetahuan, sikap, nilai-moral, dan keterampilan siswa agar menjadi manusia dan warga negara yang baik, seperti yang diharapkan oleh dirinya, orang tua, masyarakat, dan agama.

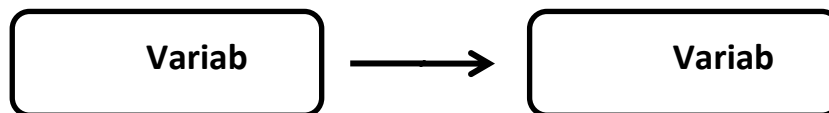
## **5. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Subkhi Prihanto pada tahun 2013 yang mengangkat judul “Penerapan Model Tipe *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Buah Batu pada pembelajaran IPA materi daur hidrologi menggunakan model tipe *picture and picture*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Istibro pada tahun 2013 yang mengangkat judul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di Mts Alwahdah Sumber Kabupaten Cirebon”. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTS Alwahdah Sumber Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative* tipe *Picture and Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dan dari hasil penelitian tersebut, peneliti juga ingin melakukan sebuah penelitian eksperimen yang menguji tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative* tipe *Picture and Picture* terhadap kemampuan kognitif IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jati Agung Tahun Ajaran 2015/2016.

## 6. Kerangka Pikir Penelitian

Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat diukur dengan hasil belajar yang diperoleh selama mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar. Perolehan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas IV SD Negeri 1 Way Huwi masih belum cukup baik. Hasil belajar diduga dipengaruhi oleh faktor cara mengajar guru yang masih menggunakan metode konvensional atau ceramah dalam proses kegiatan pembelajaran.



(Gambar 2.1 Paradigma Kerangka Pikir

Keterangan:

Variabel (bebas) X : Aktivitas Pembelajaran Model *Cooperative Learning* tipe *Picutre and Picutre*

Variabel (terikat) Y : Hasil Belajar IPS

Paradigma diatas menggambarkan bahwa pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun sebagai variabel terikat atau variabel Y adalah hasil belajar IPS, sedangkan sebagai variabel bebas atau variabel X adalah aktivitas pembelajaran pada model *Cooperative Learning* tipe *Picutre and Picutre*. Aktivitas pembelajaran pada model *Cooperative Learning* tipe *Picutre and Picutre* diharapkan akan berpengaruh terhadap

hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jati Agung.

## 7. Hipotesis

Menurut Iskandar dalam Musfiqon (2012:46) hipotesis merupakan pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empirik. Karena hipotesis masih bersifat dugaan, belum merupakan pembenaran atas jawaban masalah penelitian sedangkan menurut Nasution dalam Jonathan Sarwono (2006:37) definisi hipotesis ialah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Sedangkan menurut ahli lain hipotesis adalah suatu keadaan atau peristiwa yang diharapkan yang dilandasi oleh generalisasi dan biasanya menyangkut hubungan diantara variabel-variabel penelitian.

Dari pendapat para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau keadaan/peristiwa mengenai apa yang sedang kita amati atau teliti biasanya menyangkut hubungan antara variabel-variabel penelitian yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X (aktivitas pembelajaran model *cooperative* tipe *picture and picture*) dengan variabel Y (hasil belajar IPS siswa), dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh aktivitas pembelajaran model *cooperative* tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas IV SD Negeri I Way Huwi Kecamatan Jati Agung.

H<sub>a</sub> : Ada pengaruh Aktivitas pembelajaran model *cooperative* tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas IV SD Negeri I Way Huwi Kecamatan Jati Agung.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam hal ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menganalisis data dan fakta yang diperoleh selama penelitian. Dengan metode ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena yang ada berdasarkan data dan fakta yang diperoleh.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Sugiyono (2012:117) mengungkapkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya selanjutnya Arikunto (2010:173) menyebutkan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri I Way Huwi Kecamatan Jati Agung yang terdiri dari 3 kelas. Jumlah siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Data Siswa Kelas IV SD Negeri I Way Huwi

Kelas	Jumlah Siswa
IV A	34
IV B	37
IV C	35
Jumlah	106

Sumber: Tata Usaha

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling*, pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu dalam teknik ini digunakan untuk menentukan kelas yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Setelah dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, maka ke IV A SD Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jati Agung terpilih sebagai kelas yang akan diajar menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture*.

## C. Prosedur Penelitian

Penelitian terdiri dari tiga tahapan, yaitu prapenelitian, perencanaan dan tahap pelaksanaan penelitian.

### 1. Penelitian Pendahuluan

- a. Peneliti membuat surat izin penelitian pendahuluan ke sekolah
- b. Melakukan penelitian pendahuluan untuk mengetahui kondisi sekolah, jumlah kelas dan siswa yang akan dijadikan subjek penelitian, serta cara mengajar guru IPS.

- c. Menentukan kelas yang akan diteliti.

## **2. Tahap Perencanaan**

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk kelas IV A dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe picture and picture*
- b. Menyiapkan instrumen penelitian

## **3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Mengadakan *pretest* pada kelas IV A
- b. Melaksanakan penelitian pada kelas IV A. Pada pembelajaran kelas yang diteliti menggunakan pembelajaran dengan model pembelajaran *cooperative tipe picture and picture* sebagai perlakuan dan Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.
- c. Proses pembelajaran dilakukan selama 4 kali pertemuan di kelas IV A yang merupakan kelas IV A dalam penelitian ini
- d. Mengadakan *posttest* pada kelas IV A
- e. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil *pretest* dan *posttest*.
- f. Membuat laporan hasil penelitian

## **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juni Sampai 11 Mei 2016.

## **E. Variabel Penelitian**

### **1. Pengertian Variabel**

Menurut Arikunto Suharsimi (2010:96) variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut diidentifikasi ke dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) yang memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “aktivitas pembelajaran model *cooperative learning* tipe *picture and picture*”.

#### b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (Y) yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “hasil belajar IPS siswa”.

### **2. Variabel Aktivitas Pembelajaran Model *Cooperative Learning* tipe *Picture and picture***

#### a. Definisi Konseptual

Aktivitas pembelajaran model *cooperative learning* tipe *Picture and Picture* merupakan proses pembelajaran suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (Hamdani, 2011:89).

#### b. Definisi Operasional

Aktivitas pembelajaran model *cooperative learning* tipe *picture and picture* merupakan aktivitas proses pembelajaran yang membentuk siswa menjadi beberapa kelompok. Dalam proses pembelajarannya menggunakan gambar sebagai alat atau media yang dipasang-pasangkan atau diurutkan sehingga membentuk urutan yang logis. Adapun indikator pencapaian aktivitas dalam pelaksanaan pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture* ini adalah:

- 1) Memperhatikan penjelasan/instruksi guru
- 2) Kemampuan bertanya
- 3) Kemampuan mengungkapkan pendapat/menjawab /menanggapi pertanyaan
- 4) Berdiskusi dalam kelompok

### **3. Variabel Hasil Belajar IPS**

#### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. (Dimiyati dan Mudjiono 2002:20).

#### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar berupa angka atau nilai yang diperoleh dari hasil *posttest*. Adapun indikator untuk pencapaian ini berupa perubahan pengetahuan (C1), pemahaman (C2). Perubahan itu dapat diartikan adanya perubahan serta peningkatan dari hasil belajar yang sebelumnya. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa saat berlangsung dan



setelah proses pembelajaran, yang menggambarkan penguasaan siswa pada pemahaman tentang materi pada kompetensi dasar 2.1 yaitu mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya. Nilai yang diperoleh siswa pada ranah kognitif dilakukan setelah mengikuti tes pada akhir pembelajaran. Tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 25 soal.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Menurut Sarwono (2006: 157) Teknik pengamatan (observasi) adalah cara pengumpulan data yang dikerjakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti, baik dalam situasi khusus di dalam laboratorium maupun dalam situasi alamiah. Teknik ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan model *cooperative tipe picture and picture* berlangsung.

### **2. Tes**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar IPS siswa. Dengan cara tes pada akhir pembelajaran (*posttest*), hasil *posttest* inilah yang merupakan data hasil belajar IPS siswa. Tes ini diberikan kepada siswa secara individual, pemberiannya ditujukan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa. Tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda yang terdiri dari 25 butir soal. Materi yang diujikan adalah materi pokok Aktivitas

ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerah Tes yang diberikan pada setiap kelas soal-soal untuk *posttest* adalah sama.

### **3. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data lain yang digunakan adalah dokumentasi. Menurut Arikunto (2010: 201) dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian seperti catatan, arsip sekolah, perencanaan pembelajaran, dan data guru.

## **G. Uji Persyaratan Instrumen**

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah berbentuk tes. Tes dilakukan sebanyak satu kali tes yang diberikan pada akhir pertemuan, yang bertujuan mengukur hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri I Way Huwi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

### **1. Uji Validitas**

Menurut Sudjarwo (2009:224) validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Pada penelitian ini validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan soal tes yang akan

digunakan dalam penelitian dan dilakukan sebelum soal diajukan kepada siswa. Soal yang diuji kevalidannya sebanyak 25 soal. Uji validitas ini dilaksanakan terhadap 20 siswa diluar sampel. Untuk mengukur validitas menggunakan dengan metode *Pearson Correlation*, dengan rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y  
 $N$  : Jumlah sampel  
 $X$  : Skor butir soal  
 $Y$  : Skor total

Dalam perhitungan uji validas butir soal menggunakan bantuan program *Microsoft office excel 2007*.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan hasil tes apabila diteskan kepada subjek yang sama dalam waktu yang . Instrumen yang dikatakan reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menentukan reliabilitas instrumen tes digunakan rumus Alpha. Rumus Alpha dalam Arikunto (2010: 239) adalah:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{(n - 1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  : Koeffisien reliabilitas  
 $n$  : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir

$\sigma_i^2$  : Varians total

Proses pengolahan data reliabilitas menggunakan program Microsoft *office*

*excel 2007* dengan klasifikasi:

Tabel 3.3 Tabel Klasifikasi Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kategori
0,00 - 0,20	Sangat rendah
0,21 - 0,40	Rendah
0,41 - 0,60	Sedang
0,61 - 0,80	Tinggi
0,81 - 1,00	Sangat tinggi

Sumber: Arikunto (2010: 110)

### 3. Taraf Kesukaran

Untuk menguji tingkat kesukaran soal dalam penelitian ini akan menggunakan program *Microsoft office excel 2007*. Rumus yang digunakan untuk menghitung taraf kesukaran seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010: 208) yaitu:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : tingkat kesukaran

B : jumlah siswa yang menjawab pertanyaan benar

JS : jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel 3.4. Klasifikasi Taraf Kesukaran Soal

No.	Indeks Kesukaran	Tingkat Kesukaran
1	0,00 – 0,30	Sukar
2	0,31 – 0,70	Sedang
3	0,71 – 1,00	Mudah

Sumber: Arikunto, (2010: 210).

### 4. Uji Daya Pembeda Soal

Arikunto (2010: 211) daya pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Menguji daya pembeda soal dalam penelitian ini menggunakan program *Microsoft office excel 2007*. Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = Jumlah peserta tes

$J_A$  = Banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  = Banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar.

$B_b$  = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar.

P = Indeks kesukaran.

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$  = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar.

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$  = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Kriteria daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5** Kriteria Daya Pembeda Soal

No.	Indeks daya pembeda	Klasifikasi
1.	0,00 – 0,19	Jelek
2.	0,20 – 0,39	Cukup
3.	0,40 – 0,69	Baik
4.	0,70 – 1,00	Baik Sekali
5.	Negatif	Tidak Baik

Sumber: Arikunto (2010: 218).

## H. Teknik Pengumpulan Data

### Teknik Analisis Data Lembar Observasi Kelas Eksperimen

Dalam penelitian aktivitas siswa dilakukan menggunakan observasi.

Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama

proses pembelajaran. Adapun indikator untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu 1) aktivitas bertanya, 2) aktifitas dalam kerja kelompok, 3) aktifitas menjawab pertanyaan diskusi, 4) Siswa mempresentasikan hasil kerja diskusi di depan kelas dan memasang gambar yang diperoleh dari hasil diskusi

**Tabel 3.6 Lembar observasi aktivitas belajar model *picture and picture***

no	Nama siswa	Aspek Yang dinilai & Skor*)											
		1			2			3			4		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1													
2													
3													
4													

- Indikator aktivitas belajar atau aspek yang dinilai yaitu:
  - 1) aktivitas bertanya,
  - 2) aktifitas dalam kerja kelompok,
  - 3) aktifitas menjawab pertanyaan diskusi,
  - 4) Siswa mempresentasikan hasil kerja diskusi di depan kelas dan memasang gambar yang diperoleh dari hasil diskusi .

Cara menghitung hasil observasi diperoleh melalui rumus, yaitu:

$$\frac{\text{Nilai Tertinaai}}{\text{Nilai Renda h}} =$$

15 - 18 = Sangat Aktif

11-14 = Aktif

7 - 10 = Cukup Aktif

3 - 6 = Kurang Aktif

### I. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif. Analisis data untuk aktivitas pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* dengan indikator 1) aktivitas bertanya, 2) aktifitas dalam kerja kelompok, 3) aktifitas menjawab pertanyaan diskusi, 4) Siswa mempresentasikan hasil kerja diskusi di depan kelas dan memasang gambar yang diperoleh dari hasil diskusi. Analisis data digunakan untuk mengetahui pengaruh aktivitas pembelajaran *cooprative learning* tipe *picture and picture* terhadap Hasil belajar siswa.

Pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh X (aktivitas pembelajaran model *cooprative learning* tipe *picture and picture* terhadap Y (hasil belajar IPS ).

Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$  : Tidak ada Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Model *cooperative learning* tipe *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri I Way Huwi Kecamatan Jati Agung.

$H_a$  : Ada Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Model *cooperative learning* tipe *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri I Way Huwi Kecamatan Jati Agung .

Dengan kriteria pengujian, bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak, tetapi sebaliknya bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} = t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Untuk mengetahui variabel  $X$  berpengaruh terhadap variabel  $Y$  yang artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) yaitu menggunakan rumus koefisien regresi linier.

Menurut Priyatno (2009: 127) regresi linier adalah hubungan secara linier antara variable dependen dengan variable independen. Sedangkan jenis regresi yang dipakai adalah analisis regresi sederhana, analisis regresi linier sederhana dipakai untuk menganalisis hubungan linier antara 1 variabel independen dengan variable dependen, dengan Uji  $t$ .

Menurut Priyatno (2009: 135) persamaan regresi untuk regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = nilai prediksi variabel dependen

$a$  = konstanta, nilai  $\hat{Y}$  jika  $X = 0$

$b$  = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel  $\hat{Y}$  yang didasarkan variabel  $X$

$X$  = variabel independen.



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan  $Y=37,7+0,51X$  dan hasil uji signifikansi dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,65 dan  $t_{hitung}$  sebesar 7,76. Dengan demikian, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan aktivitas pembelajaran model *cooperative learning* tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Way Huwi Kecamatan Jati Agung”.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam aktivitas model pembelajaran tipe *picture and picture* dapat diajukan saran penelitian sebagai berikut.

1. Penerapan aktivitas model pembelajaran tipe *picture and picture* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran IPS di Sekolah Dasar terutama di kelas IV, kompetensi dasar 2.1 mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya. Untuk dapat menerapkan aktivitas model pembelajaran tipe *picture and picture* seorang guru sebaiknya memilih gambar yang tepat dalam pembelajaran.

2. Penerapan aktivitas model pembelajaran tipe *picture and picture* dapat diterapkan untuk dapat menarik minat siswa, meningkatkan aktivitas belajar siswa, meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, serta dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa
3. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan pengintegrasian pembelajaran yang berbeda atau pada mata pelajaran dan materi yang berbeda. Dalam menggunakan model pembelajaran tipe *picture and picture* sebaiknya mengembangkan perangkat instrumen penilaian kecerdasan agar hasil penilaian kecerdasan lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Khoiru dan Sofan Amri. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Isi Dan Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar SD/MI*. Jakarta: bp Pustaka Candra.
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPS*. Jakarta: Depdiknas.
- Evelin, Siregar dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hanafiah, dkk. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- <http://www.ras-eko.com/2011/05/model-pembelajaran/picture-and-picture.html>. 16 november 2015

- Hasan, Hamid. 2009. *Pembelajaran Pendidikan IPS di Sekolah Dasar*. dalam <http://www.pembelajaran.wordpress.com/>. Internet diakses tanggal 09 November 2015.
- Lee. 2009. *The Use Of Instructional Technology In Schools*.
- Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi.
- Pustakaraya. Narbuko, Cholid. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyatno, Duwi. 2009. *Belajar Olah Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Sapriya. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. UPI PRESS: Bandung.
- Sarwono Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitataif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soemantri. 2004. *Proses Pembelajaran IPS Sekolah Dasar*. dalam <http://www.pembelajaransoemantri.wordpress.com/>. Internet diakses tanggal 7 November 2015
- Sudjarwo. 2009. *Manajemen Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Dasar Teori dan Praktek*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.